

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Ruang lingkup penelitian**

Penelitian ini mencakup bidang ilmu kebidanan dan kandungan divisi obstetri sosial dan ilmu penyakit dalam divisi penyakit infeksi dan tropis.

#### **4.2 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari-April 2014 di klinik *Antenatal Care* RSUP Dr. Kariadi, Puskesmas Ngesrep, dan Puskesmas Halmahera Semarang.

#### **4.3 Jenis dan rancangan penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan metode *cross-sectional*.

#### **4.4 Populasi dan sampel**

##### **4.4.1 Populasi target**

Ibu hamil yang berkunjung ke klinik *Antenatal Care*.

##### **4.4.2 Populasi terjangkau**

Ibu hamil yang berkunjung ke klinik *Antenatal Care* RSUP Dr. Kariadi , Puskesmas Ngesrep, dan Puskesmas Halmahera Semarang.

#### 4.4.3 Sampel

Ibu hamil yang berkunjung ke klinik *Antenatal Care* RSUP Dr. Kariadi , Puskesmas Ngesrep, dan Puskesmas Halmahera Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

##### 4.4.3.1 Kriteria inklusi

Ibu hamil yang bersedia untuk mengikuti penelitian.

##### 4.4.3.2 Kriteria eksklusi

Tidak ada.

#### 4.4.5 Cara sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *consecutive sampling*.

#### 4.4.6 Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{Z_{\alpha}^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

N: besarnya sampel minimal pada penelitian

Z: nilai derajat kepercayaan (1,96)

P: nilai persentase ibu hamil yang melakukan tes HIV (0,551) <sup>33</sup>

Q: 1-P (1-0,551 = 0,489)

d: nilai standart error (0,1)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka didapatkan jumlah sampel minimal adalah 96 ibu hamil.

## 4.5 Variabel penelitian

### 4.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, jumlah kehamilan, kepuasan terhadap sarana dan prasarana, informasi mengenai HIV, otonomi pribadi, dan referensi dari sumber yang dipercayai.

### 4.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku ibu hamil berupa melakukan tes HIV.

## 4.6 Definisi operasional

Tabel 2. Tabel definisi operasional

No.	Variabel	Nilai	Skala
1.	Pengetahuan Pengetahuan yang diamati pada penelitian ini meliputi gejala, cara penularan dan pencegahan HIV. Pengetahuan ibu hamil diketahui berdasarkan hasil dari kuesioner. Setiap jawaban benar diberikan nilai 1, sedangkan jawaban salah diberikan nilai 0.	1. Tinggi: $\geq 6$ 2. Rendah: $< 6$	Nominal
2.	Sikap Sikap yang diamati pada penelitian ini meliputi adanya diskriminasi dan stigma pada ODHA. Sikap ibu hamil diketahui dari hasil kuesioner. Setiap jawaban memiliki yang menunjukkan sikap yang baik diberikan nilai 1, sedangkan jawaban lainnya diberikan nilai 0.	1. Baik: $\geq 3$ 2. Kurang baik: $< 3$	Nominal
3.	Perilaku Perilaku yang diamati pada penelitian ini meliputi kesediaan dilakukan tes HIV, pengalaman melakukan tes HIV sebelumnya, dan pengetahuan hasil dari tes HIV.	1. Baik: pernah atau ingin melakukan tes 2. Kurang: belum pernah dan tidak ingin melakukan tes	Nominal
4.	Usia Usia ibu diketahui dari pengisian data demografi pada kuesioner.	1. $< 20$ tahun 2. 20-30 tahun 3. 31-40 tahun 4. $> 40$ tahun	Nominal

5.	Tingkat pendidikan Riwayat pendidikan terakhir dari ibu. Hal ini diketahui dari kuesioner.	1. Tinggi: lulus SMA atau lebih tinggi 2. Rendah: tidak lulus SMA atau lebih rendah	Nominal
6.	Tingkat ekonomi Tingkat ekonomi dihitung berdasarkan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh keluarga ibu hamil dalam satu bulan. Pembagian tingkat ekonomi berdasarkan UMR 2014 yakni sebesar Rp. 1.423.500.	1. Tinggi: > Rp. 1.423.500 2. Rendah: ≤ Rp. 1.423.500	Nominal
7.	Pekerjaan Pekerjaan ibu diketahui berdasarkan data sosiodemografi pada saat pengisian kuesioner.	1. Memiliki pekerjaan tetap 2. Tidak memiliki pekerjaan tetap	Nominal
8.	Kepuasan terhadap sarana dan prasarana Pada penelitian ini, dinilai kepuasan ibu hamil terhadap sarana dan prasarana tes HIV melalui kuesioner. Penilaian meliputi cepat tidaknya hasil tes didapatkan, pemberian pre dan post test, kenyamanan tempat tes, dan lainnya.	1. Puas 2. Kurang puas	Nominal
9.	Informasi tentang HIV Ada atau tidaknya informasi yang telah didapatkan oleh ibu hamil mengenai HIV dan tes HIV. Data ini didapatkan dari kuesioner.	1. Pernah menerima informasi. 2. Tidak pernah menerima informasi.	Nominal
10.	Otonomi pribadi Perlu atau tidaknya persetujuan suami didalam melakukan tes HIV bagi ibu hamil. Data ini didapatkan dari kuesioner.	1. Perlu persetujuan suami. 2. Tidak perlu persetujuan suami.	Nominal
11.	Referensi dari sumber yang dipercayai Pada penelitian ini, dinilai apakah kelompok referensi di lingkungan ibu hamil telah memberikan contoh untuk melakukan tes HIV. Beberapa contoh kelompok referensi adalah petugas kesehatan, kepala desa, dan lainnya. Data ini didapatkan melalui kuesioner.	1. Kelompok referensi mendukung tes HIV. 2. Kelompok referensi tidak mendukung tes HIV.	Nominal
12.	Jumlah kehamilan Jumlah kehamilan yang sedang dialami oleh ibu hingga penelitian ini dilakukan. Data ini didapatkan dari kuesioner yang diberikan kepada ibu hamil.	1. Kehamilan ≤ 2 2. Kehamilan > 2	Nominal

## **4.7 Cara pengumpulan data**

### **4.7.1 Alat dan bahan**

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji validitasnya. Kuesioner diadaptasi dari USAID 2000. Selain kuesioner, pada penelitian ini juga menggunakan *rapid test* HIV dan alat-alat lainnya yang diperlukan untuk mengambil darah vena.

### **4.7.2 Jenis data**

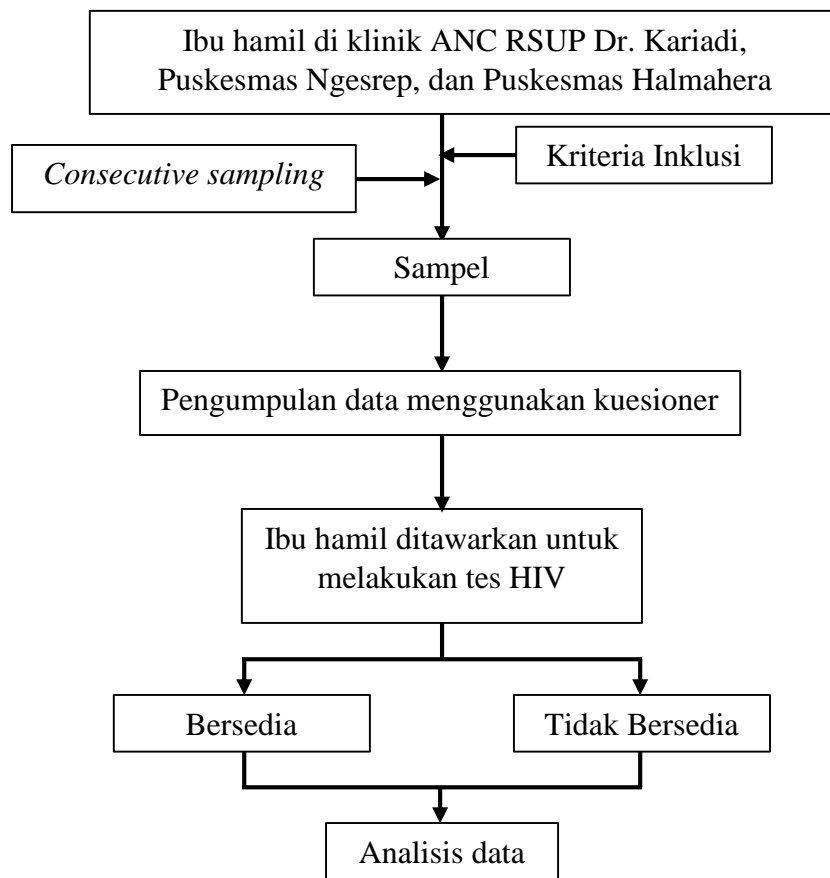
Data yang diambil pada penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dikumpulkan berupa pengetahuan, sikap, data sosiodemografi (yang terdiri dari usia ibu hamil, pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, dan jumlah kehamilan), sarana dan prasarana, informasi mengenai HIV dan tes HIV, keputusan suami, referensi dari sumber yang dipercayai, dan perilaku ibu terhadap tes HIV.

### **4.7.3 Cara kerja**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada ibu hamil yang sedang melakukan kunjungan di klinik *Antenatal Care* RSUP Dr. Kariadi, Puskesmas Ngesrep, dan Puskesmas Halmahera. Ibu hamil kemudian ditawarkan untuk melakukan tes HIV. Apabila ibu hamil tersebut bersedia, maka dilakukan tes HIV. Tes HIV dilakukan dengan mengambil darah vena sebanyak 3cc, kemudian darah tersebut telah dimasukkan kedalam tabung EDTA sebelum dikirimkan ke laboratorium RSUP Dr. Kariadi. Hasil dari tes telah diberikan

kembali kepada ibu hamil. Sedangkan apabila ibu hamil tersebut menolak untuk melakukan tes HIV, maka tidak dilakukan tes HIV. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

#### 4.8 Alur Penelitian



Gambar 10. Gambaran skematis alur penelitian

#### 4.9 Analisis data

Data yang terkumpul telah dilakukan *entry*, *cleaning*, *recoding*, *transforming*, dan *re-categorizing* dengan menggunakan software komputer. Data tersebut kemudian telah dideskripsikan dengan menggunakan tabel. Selanjutnya dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara

variabel pada teori Lawrence Green, Snehandu B. Kar, dan WHO terhadap perilaku tes HIV pada ibu hamil.

#### 4.10 Etika penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan komite etik penelitian kesehatan fakultas kedokteran UNDIP. Calon responden penelitian diberikan informasi mengenai maksud, tujuan, dan manfaat penelitian. Kemudian responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk menandatangani surat *informed consent*. Responden yang menolak mengikuti penelitian tidak dikenai konsekuensi apapun.

Biaya untuk penelitian ini telah ditanggung oleh peneliti. Responden peneliti diberikan imbalan sesuai dengan kemampuan peneliti.

#### 4.11 Jadwal penelitian

Tabel 3. Jadwal penelitian

No.	Kegiatan	Waktu (Bulan)					
		2	3	4	5	6	7
1.	Pengajuan proposal	■					
2.	Revisi proposal	■	■				
3.	Pengumpulan dan pengolahan data			■	■	■	■
4.	Penyusunan laporan				■	■	■
5.	Seminar hasil					■	■